

**PERAN MAHASISWA PLP (PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN)
DALAM PEMBINAAN HAFALAN DAN KARAKTER SANTRI DI
TAHFIZH PUTRI HIDAYATULLAH BOARDING SCHOOL BATAM**

Afrizawati¹, Sri Supiana², Salwa Nazila³, Ulfa Tini⁴, Marsanda⁵

^{1,2,3,4,5} Institut Agama Islam Hidayatullah Batam

¹neysharizha@gmail.com, ²srisupiana488@gmail.com, ³salwanazila6@gmail.com,

⁴Ulfatini18@gmail.com, ⁵Sandraisriani@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of students in the Professional Field Practice Program (PLP) in fostering Qur'an memorization and strengthening the character of students at Tahfizh Putri Hidayatullah Boarding School Batam. The background of this research is based on the importance of student involvement as agents of change in supporting pesantren-based education, particularly in improving the quality of memorization and the development of Islamic character. The research method used is a descriptive qualitative approach, with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The results show that PLP students play an active role as learning assistants, memorization mentors, and role models in character building through routine activities such as muroja'ah (revision), memorization submission, and the habituation of discipline and responsibility values. In addition, the presence of PLP students has a positive impact on increasing students' learning motivation and the quality of learning interactions. Thus, the role of PLP students is considered effective in supporting the development of Qur'an memorization and students' character. This study recommends strengthening collaborative programs between higher education institutions and Islamic boarding schools to improve the quality of education in a sustainable manner.

Keywords: *PLP student teacher, Qur'anic memorization, student character development, Islamic boarding school, mentoring*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran mahasiswa Program Latihan Profesi (PLP) dalam pembinaan hafalan Al-Qur'an serta penguatan karakter santri di Tahfizh Putri Hidayatullah Boarding School Batam. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya keterlibatan mahasiswa sebagai agen perubahan dalam mendukung proses pendidikan berbasis pesantren, khususnya dalam meningkatkan kualitas hafalan dan pembentukan karakter islami. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa PLP berperan aktif sebagai pendamping pembelajaran, pembimbing hafalan, serta teladan dalam pembentukan karakter santri melalui kegiatan rutin seperti muroja'ah, setoran hafalan, dan pembiasaan nilai-nilai disiplin serta tanggung jawab. Selain itu, kehadiran mahasiswa PLP memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar santri dan kualitas interaksi pembelajaran. Dengan demikian, peran mahasiswa PLP dinilai

efektif dalam mendukung pembinaan hafalan Al-Qur'an dan karakter santri. Penelitian ini merekomendasikan adanya penguatan program kolaboratif antara perguruan tinggi dan lembaga pesantren guna meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: mahasiswa PLP, tahfizh Al-Qur'an, karakter santri, pesantren, pembinaan.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam pembentukan kualitas sumber daya manusia yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter dan nilai-nilai moral. Dalam konteks pendidikan Islam, proses pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari upaya pembinaan akhlak serta penguatan hafalan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat Muslim. Lembaga pendidikan berbasis pesantren, khususnya tahfizh, memiliki peran strategis dalam mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga unggul secara spiritual dan berakhlak mulia.

Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) menjadi salah satu sarana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan ke dalam praktik nyata di lingkungan pendidikan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya

berperan sebagai pengamat, tetapi juga sebagai agen pembelajaran yang turut berkontribusi dalam proses pendidikan, termasuk dalam pembinaan hafalan Al-Qur'an dan pembentukan karakter santri. Keterlibatan mahasiswa PLP di lembaga tahfizh memberikan peluang untuk mengembangkan metode pembinaan yang efektif sekaligus meningkatkan kompetensi pedagogik dan sosial mahasiswa.

Tahfizh Putri Hidayatullah Boarding School Batam merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang berfokus pada pembinaan hafalan Al-Qur'an sekaligus penanaman nilai-nilai karakter islami. Dalam praktiknya, pembinaan hafalan tidak hanya menekankan pada aspek kuantitas hafalan, tetapi juga kualitas bacaan, kedisiplinan, serta sikap dan perilaku santri dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa proses tahfizh memiliki keterkaitan erat dengan pembentukan karakter, seperti tanggung jawab, kejujuran, dan ketekunan. Dalam

konteks tersebut, kehadiran mahasiswa PLP menjadi penting untuk dikaji lebih lanjut, khususnya terkait peran mereka dalam mendukung proses pembinaan hafalan dan karakter santri. Mahasiswa PLP diharapkan mampu memberikan kontribusi positif melalui inovasi pembelajaran, pendekatan yang komunikatif, serta keteladanan dalam bersikap. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran mahasiswa PLP dalam pembinaan hafalan dan karakter santri di Tahfizh Putri Hidayatullah Boarding School Batam.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan suatu objek, peristiwa, atau fenomena secara mendalam sesuai dengan kondisi yang sebenarnya di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti tidak memberikan perlakuan atau intervensi terhadap objek yang diteliti, melainkan hanya mengamati, mencatat, dan mendeskripsikan data yang ditemukan.

Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berbentuk kata-kata, narasi, atau gambaran dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Melalui pendekatan ini, peneliti berusaha memahami makna dari setiap kejadian yang terjadi di lapangan secara lebih menyeluruh. Dengan demikian, hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi yang diteliti sesuai dengan keadaan sebenarnya di lokasi penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di Tahfizh Putri Hidayatullah Boarding School Batam berjalan dengan baik sesuai dengan rencana kegiatan yang telah ditetapkan. Kegiatan PLP yang berlangsung selama satu bulan ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat langsung dalam lingkungan asrama, baik dalam kegiatan pembelajaran maupun non-pembelajaran. Selama pelaksanaan, mahasiswa memperoleh pengalaman nyata mengenai kondisi asrama, proses pembelajaran, serta interaksi antara pengurus asrama dan santri. Hal ini menjadi langkah awal bagi mahasiswa untuk memahami dunia

pendidikan secara langsung sebelum menjadi seorang guru profesional.

Gambar 1 Kegiatan Halaqah Al-Qur'an



Gambar 2 Kegiatan Pembelajaran Diniyah



Mahasiswa PLP turut membantu ustadzah dalam mengontrol kualitas hafalan santri, baik dari segi tajwid, kelancaran, maupun ketepatan makhraj huruf. Kehadiran mahasiswa memberikan tambahan tenaga pendidik sehingga proses pembinaan menjadi lebih intensif dan terarah.

Selain itu, mahasiswa juga memperkenalkan variasi metode pembelajaran seperti metode pengulangan terstruktur dan pembelajaran berbasis kelompok kecil yang terbukti membantu meningkatkan daya ingat santri.

Secara teoritis, penggunaan metode pengulangan dalam pembelajaran hafalan sejalan dengan teori behavioristik yang menekankan pentingnya penguatan (reinforcement) melalui repetisi. Sementara itu, pembelajaran dalam kelompok kecil mencerminkan pendekatan konstruktivistik, di mana santri secara aktif membangun pemahaman melalui interaksi sosial dan pengalaman belajar bersama. Dengan demikian, peran mahasiswa PLP tidak hanya bersifat praktis, tetapi juga memiliki landasan teoritis dalam proses pembelajaran.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa santri menjadi lebih aktif dan termotivasi dalam menghafal ketika didampingi oleh mahasiswa PLP. Hal ini dipengaruhi oleh pendekatan yang lebih komunikatif dan fleksibel, sehingga tercipta suasana belajar yang tidak monoton. Dengan demikian, mahasiswa PLP berperan sebagai

fasilitator sekaligus motivator dalam pembinaan hafalan Al-Qur'an.

Selain dalam aspek hafalan, mahasiswa PLP juga berperan dalam pembinaan karakter santri. Pembinaan ini dilakukan melalui keteladanan, pembiasaan, serta interaksi sehari-hari di lingkungan asrama dan kelas. Mahasiswa PLP secara tidak langsung menjadi role model bagi santri dalam hal kedisiplinan, tanggung jawab, serta sikap sopan santun.

Kegiatan seperti shalat berjamaah, halaqah, serta kegiatan harian di asrama menjadi sarana efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter. Mahasiswa PLP turut terlibat dalam mengarahkan santri untuk mematuhi aturan, menjaga kebersihan, serta membangun sikap mandiri.

Secara konseptual, pembentukan karakter melalui keteladanan dan pembiasaan sejalan dengan teori pendidikan Islam yang menekankan pentingnya integrasi antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Proses habituasi yang dilakukan secara berulang dalam lingkungan pesantren berkontribusi terhadap internalisasi nilai-nilai positif dalam diri santri. Dengan demikian,

pembinaan hafalan Al-Qur'an tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga berperan dalam membentuk karakter santri secara menyeluruh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi yang intens antara mahasiswa PLP dan santri memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter. Santri cenderung lebih terbuka dan mudah menerima arahan dari mahasiswa karena kedekatan usia yang tidak terlalu jauh, sehingga komunikasi menjadi lebih efektif.

Dalam pelaksanaan peran tersebut, terdapat beberapa faktor pendukung, di antaranya lingkungan pesantren yang kondusif, sistem pembinaan yang terstruktur, serta dukungan dari pihak ustadzah dan pengelola lembaga. Faktor-faktor ini mempermudah mahasiswa PLP dalam menjalankan tugasnya secara optimal.

Namun demikian, terdapat pula beberapa kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan pengalaman mahasiswa dalam menghadapi berbagai karakter santri, perbedaan kemampuan hafalan santri, serta keterbatasan waktu pelaksanaan PLP. Kendala tersebut berpotensi

mempengaruhi efektivitas pembinaan jika tidak diatasi dengan baik.

Secara keseluruhan, mahasiswa PLP memiliki peran strategis sebagai pendamping, motivator, dan fasilitator dalam pembinaan hafalan dan karakter santri. Peran ini tidak hanya memberikan manfaat bagi santri, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi pedagogik, kepribadian, dan sosial.

Temuan ini sejalan dengan konsep pendidikan Islam yang menekankan pentingnya integrasi antara penguasaan ilmu dan pembentukan karakter. Pembinaan hafalan Al-Qur'an yang dilakukan secara konsisten dan disertai dengan pembentukan karakter akan menghasilkan generasi yang tidak hanya hafal Al-Qur'an, tetapi juga mampu mengamalkan nilai-nilainya dalam kehidupan sehari-hari.

D. Kesimpulan

Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di Tahfizh Putri Hidayatullah Boarding School Batam berjalan dengan baik dan memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam memahami

proses pendidikan di lingkungan pesantren. Mahasiswa berperan sebagai pendamping, fasilitator, dan motivator dalam pembinaan hafalan Al-Qur'an, baik dalam mengontrol kualitas hafalan maupun menerapkan metode pembelajaran seperti pengulangan terstruktur dan kelompok kecil. Selain itu, mahasiswa juga berkontribusi dalam pembentukan karakter santri melalui keteladanan dan pembiasaan, sehingga mampu meningkatkan keaktifan, motivasi, serta sikap disiplin santri.

Meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan pengalaman mahasiswa, perbedaan kemampuan santri, dan keterbatasan waktu, kegiatan PLP tetap memberikan dampak positif yang signifikan. Secara konseptual, kegiatan ini sejalan dengan prinsip pendidikan Islam yang menekankan keseimbangan antara aspek kognitif dan pembentukan karakter.

Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kesiapan mahasiswa serta penguatan kolaborasi antara perguruan tinggi dan lembaga pesantren agar pelaksanaan PLP dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- 2004), hlm. 102.
- Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam* (Jakarta: Pustaka Amani, 2013), hlm. 215.
- Ahmad Salim, "Pembinaan Karakter dalam Pendidikan Tahfizh Al-Qur'an," *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 2 (2019), hlm. 88
- A. Sadikin and J. Siburian, "Analisis pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) FKIP Universitas Jambi bidang studi pendidikan biologi di SMA PGRI Jambi A," vol. 03, no. 02, pp. 90–99, 2019.
- Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 45.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, *Panduan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)* (Jakarta: Kemendikbud, 2020), hlm. 12.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, *Panduan PLP* (Jakarta: Kemendikbud, 2020), hlm. 25.
- Hasan Langgulung, *Pendidikan Islam dan Perkembangan Manusia* (Jakarta: Pustaka Al-Husna,
- Sa'dullah, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2011), hlm. 67.